

Penilaian masyarakat nagari terhadap kredibilitas Calon Presiden dan Wakil Presiden RI 2024

Jerli Novia Sandra, Al Rafni, Suryanef, Susi Fitria Dewi

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Al Rafni**

E-mail: alrafni@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari masalah saat menjelang Pemilu 2024, dimana masyarakat banyak menerima informasi-informasi mengenai calon presiden dan calon wakil presiden, serta adanya perbedaan dalam memahami informasi yang diterima tersebut sehingga hal itu mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap kredibilitas yang dimiliki oleh kandidat dan keputusan memilih. Selain itu di lokasi penelitian juga terdapat perbedaan karakteristik calon presiden dan wakil presiden unggulan bagi masyarakat Limo Koto pada pemilu di dua periode terakhir. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredibilitas pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar lebih tinggi dari dua pasangan lain. Pasangan ini lebih dipercaya oleh masyarakat Nagari Limo Koto untuk menjadi presiden dan wakil presiden RI selanjutnya. Pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar mendapat penilaian tertinggi dari responden, baik itu dari segi daya tarik, kepercayaan, keahlian dan kesukaan. Sementara pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming berada di urutan kedua di penilaian masyarakat, lalu diikuti oleh pasangan Ganjar Pranowo-Mahfud MD di urutan ketiga.

Kata Kunci: kredibilitas, komunikasi politik, pemilu

ABSTRACT

This study began with a problem during the 2024 General Election, where the public received a lot of information about presidential and vice presidential candidates, and there were differences in understanding the information received so that it affected the public's assessment of the credibility of the candidates and their decision to vote. In addition, at the research location, there were also differences in the characteristics of the leading presidential and vice presidential candidates for the Limo Koto community in the elections in the last two periods. This type of research uses quantitative descriptive research. The sampling technique used simple random sampling, in this study the data was collected using a questionnaire. The results of the study showed that the credibility of the Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar pair was higher than the other two pairs. This pair is more trusted by the people of Nagari Limo Koto to become the next president and vice president of the Republic

of Indonesia. The Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar pair received the highest rating from respondents, both in terms of attractiveness, trust, expertise and preferences. Meanwhile, the Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming pair was in second place in the public's assessment, followed by the Ganjar Pranowo-Mahfud MD pair in third place.

Keywords: credibility, political communication, elections



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

Rakyat Indonesia merayakan pesta demokrasi berupa pemilihan umum pada 14 Februari 2024, yang menjadi momen penting untuk menentukan masa depan bangsa. Pemilu 2024 di Indonesia, yang juga mencakup Pemilihan Presiden, menghadirkan tiga pasangan calon presiden dan wakil presiden yang bersaing untuk mendapatkan dukungan rakyat. Calon presiden yang berpartisipasi adalah Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, dan mantan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Mereka masing-masing didampingi oleh calon wakil presiden, yaitu Gibran Rakabuming, putra sulung Presiden Joko Widodo, Mahfud MD, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Kemenko Polhukam), serta Muhaimin Iskandar, Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) (Sumitro, 2023).

Di Nagari Limo Koto terjadi perbedaan penilaian terhadap presiden di setiap pemilu. Contohnya di pemilu 2014, ada dua pasangan calon yang bersaing dalam memperoleh suara rakyat, yaitu pasangan Prabowo Subianto dan wakilnya Hatta Rajasa, dan pasangan Joko Widodo yang wakilnya Yusuf Kalla. Di pemilu 2014 masyarakat nagari Limo koto dominan ke pasangan Jokowi-JK, dengan perolehan suara 2339, sedangkan pasangan Prabowo-Hatta 829 suara. Berbeda lagi saat pemilu 2019, meski calon presiden yang akan bersaing tetap sama yaitu Prabowo Subianto didampingi Sandiaga Uno dan Joko Widodo didampingi oleh Maruf Amin. Dalam pemilu 2019 itu kemenangan di Nagari Limo Koto ada pada pasangan Prabowo-Sandiaga dengan perolehan suara 2755 suara, sedangkan pasangan Joko Widodo-Maruf Amin hanya mendapat 113 suara. Dari perbandingan hasil pemilihan presiden yang terjadi di Nagari Limo Koto, terlihat bahwa karakteristik masyarakat Limo Koto berbeda-beda setiap kali ada pemilihan presiden.

Tidak dipungkiri bahwa informasi-informasi tentang calon presiden maupun calon wakil presiden 2024 sudah tersebar di media massa, mulai dari yang fakta sampai yang foax pun ada, sehingga tergantung kepada masyarakat bagaimana masyarakat menerima dan memahami isu-isu yang beredar tersebut. Misalnya informasi mengenai harta kekayaan calon wakil presiden, yang mana Anies Baswedan memiliki harta paling sedikit dibandingkan calon lainnya, informasi tersebut di unggah oleh akun bernama @boys di media

sosial TikTok pada tanggal 5 November 2023. Kemudian informasi mengenai Prabowo yang mengumumkan bahwa Gibran Rakabuming menjadi pendampingnya di Pilpres 2024, informasi tersebut di unggah oleh akun @MetroTv pada tanggal 22 Oktober 2023. Kemudian informasi tentang Anies yang mengatakan tidak akan memotong proses pencalonan Prabowo sebagai calon presiden dan tidak akan mengkhianati beliau, informasi itu diunggah oleh akun @RAFA pada tanggal 13 Desember 2023. Informasi lain yaitu tentang Megawati Soekarnoputri, Ketua Umum PDI Perjuangan (PDIP), mengatakan bahwa jika tanpa dukungan dari PDIP, Joko Widodo akan menghadapi kesulitan. Informasi ini diunggah oleh @Tribunnews pada tanggal 10 Januari 2023.

Tabel 1. Enam Survei Elektabilitas Capres-Cawapres Pilpres 2024

Survei	Hasil	Keterangan
Roy Morgan Poll	Ganjar-Mahfud (38%) Prabowo-Gibran (30%) Anies-Cak Imin (25%)	Roy Morgan Poll menyebut elektabilitas Ganjar-Mahfud naik 10% dari Maret 2023. Sementara Prabowo-Gibran mengalami peningkatan 13% sejak Maret 2023. Survei dilakukan dalam rentang waktu Juli-September 2023.
Poltracking Indonesia	Prabowo-Gibran (45,2%) Ganjar-Mahfud (27,3%) Anies-Cak Imin (23,1%)	Elektabilitas Prabowo-Gibran naik 5 persen, sedangkan Ganjar-Mahfud turun 2,8 persen dari November 2023. Elektabilitas Anies-Cak Imin turun tipis dari 24,4 persen pada waktu yang sama. Survei ini dilakukan pada 29 November-5 Desember 2023.
Litbang Kompas	Prabowo-Gibran (39,3%) Ganjar-Mahfud (15,3%) Anies-Cak Imin (16,7%)	Litbang merekam migrasi pemilih PDIP ke Prabowo-Gibran. Jumlah PDIP yang memberikan dukungan ke Prabowo meningkat dari 22,1 persen menjadi 35,1 persen. Survei Litbang Kompas dilakukan pada 29 November hingga 4 Desember 2023.
Arus Survei Indonesia (ASI)	Prabowo-Gibran (34,2%) Ganjar-Mahfud (30,7%) Anies-Cak Imin (26,3%)	Terdapat pemilih yang tidak tahu/tidak jawab dengan angka 8,7%. Survei ASI ini juga menangkap temuan pemilih yang tidak akan mengubah pilihan capres cawapres di angka 48,6%. Survei dilaksanakan pada 28 November hingga 5 Desember 2023 di pulau Jawa.
Populi Center	Prabowo-Gibran (46,7%) Ganjar-Mahfud (21,7%) Anies-Cak Imin (21,7%)	Menurut Populi Center total pemilih yang belum memutuskan (8,1%) menolak menjawab: 1,8%. Survei ini dilakukan pada 28 November hingga 5 Desember 2023. Sampel responden tersebar secara proporsional di 38 provinsi di

		Indonesia.
Indikator Politik Indonesia	Prabowo-Gibran (45,8%) Ganjar-Mahfud (25,6%) Anies-Cak Imin (22,8%)	Menurut Indikator Politik Indonesia total pemilih yang Tidak Tahu/Tidak Jawab sebanyak (5,8%). Survei dilakukan pada 23 November hingga 1 Desember 2023 terhadap 5.380 responden.

Sumber: CNBC INDONESIA 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka dari pasangan calon nomor dua masih mendominasi sejumlah survei. Namun, hasil survei dari Roy Morgan Poll, sebuah lembaga berbasis di Australia, menunjukkan bahwa keunggulan mereka tidak terlihat. Survei tersebut menunjukkan Ganjar Pranowo- Mahfud MD dari pasangan calon nomor tiga memiliki elektabilitas sebesar 38 persen. Sementara itu, Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dari pasangan calon nomor satu belum menunjukkan keunggulan dalam survei apapun. Meskipun demikian, menurut Litbang Kompas, Anies-Cak Imin disebut telah menyalip Ganjar-Mahfud dalam beberapa survei (CNBC Indonesia, 2023). Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana Kredibilitas Calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia 2024 dari Perspektif Komunikasi Politik berdasarkan penilaian masyarakat Nagari Limo Koto. Selain itu penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat, disebabkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik kepada masyarakat tentang pentingnya menilai kredibilitas calon pemimpin negara yang ditawarkan sehingga membantu pemilihan pemimpin yang lebih berkualitas. Bagi calon pemimpin yang ingin maju di pemilihan umum, bisa menjadi pedoman untuk meningkatkan kredibilitas komunikasi mereka dengan masyarakat, sehingga memperkuat dukungan dan kepercayaan dari pemilih.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2014), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berasal dari filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dilakukan di Nagari Limo Koto. Pemilihan Nagari Limo Koto sebagai lokasi penelitian sangat penting karena wilayah ini terletak di luar pusat kota dan memiliki variasi latar belakang sosial masyarakat yang beragam. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat mencerminkan berbagai kelompok masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan *simple random sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017). Jenis dan Sumber Data yaitu data primer dan sekunder, yang didapat secara langsung dari responden juga dari buku dan dokumen lain yang relevan. Teknik pengumpulan

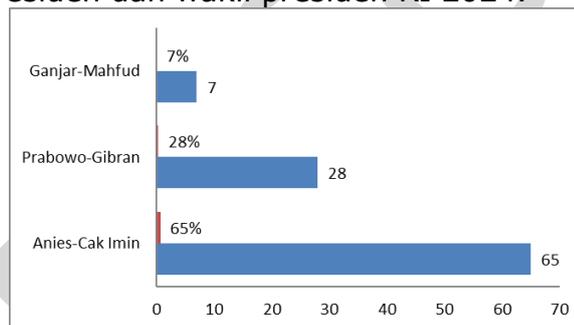
data menggunakan kuesioner. Dalam menganalisis data dari skala Likert dan menarik kesimpulan, penulis menggunakan analisis frekuensi (proporsi) yang terfokus pada tingkat setuju atau tidak setuju terhadap suatu pernyataan (Syofian et al., 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kredibilitas berarti kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan. Di Kamus Inggris-Indonesia, mendefinisikan "credibility" sebagai keadaan atau status yang dapat dipercaya. Seseorang yang kredibel adalah orang yang dapat dipercaya atau diandalkan. Kepribadian seseorang akan dianggap kredibel jika ia secara konsisten dan terus-menerus menjaga agar perkataannya sesuai dengan tindakannya (Silfa et al., 2021). Dalam jurnal Juditha (2014), Tubb dan Moss (dalam Clow dan Baack, 2007) menguraikan bahwa kredibilitas seseorang sebagai komunikator terdiri dari faktor-faktor seperti daya tarik, kepercayaan, keahlian, dan kesukaan.

Grafik 1.

Penilaian masyarakat Nagari Limo Koto terhadap daya tarik calon presiden dan wakil presiden RI 2024.



Sumber: *Diolah Dari Sumber Pengolahan Data*

Berdasarkan Grafik.1 diatas dapat dilihat bahwa pasangan Anies-CakImin mengantongi nilai tertinggi dari penilaian masyarakat terhadap daya tarik dirinya. Sebanyak 65 responden (65%) menyatakan persetujuannya pada pasangan capres dan cawapres itu. Sementara pasangan Prabowo-Gibran berada di urutan kedua dalam penilaian responden, sebanyak 28 responden (28%) yang menilainya cukup menarik. Lalu diikuti oleh pasangan Ganjar-Mahfud di urutan ketiga, yang hanya mengantongi 7% atau disetujui oleh 7 responden. Menurut Onong Uchjana Effendy, daya tarik adalah kemampuan atau penampilan komunikator untuk menarik perhatian sehingga orang dapat menyampaikan kembali pesan yang diterima dari media komunikasi. Daya tarik seorang komunikator dapat dilihat dari penampilannya yang rapi dan sesuai konteks, ekspresi wajah yang menunjukkan empati dan konsistensi, serta nada suara yang tenang namun tegas. (Humas, 2019)

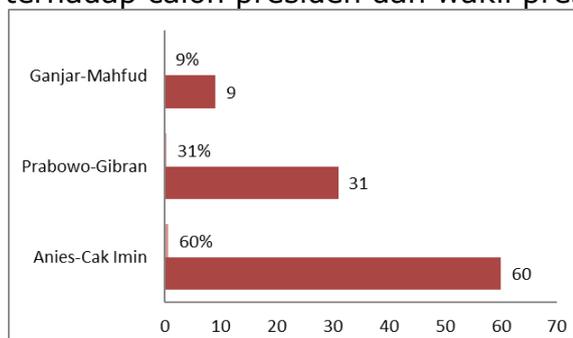
Menjelang pemilihan presiden, pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar tampil sebagai figur yang kuat dan menarik di

mata masyarakat. Mereka memiliki daya tarik yang khas melalui penampilan, ekspresi wajah, dan nada suara yang saling melengkapi dan mampu menyentuh hati berbagai kalangan pemilih. Pasangan Anies-Muhaimin menunjukkan penampilan yang rapi dan formal dalam berbagai kesempatan kampanye dan debat publik. Mereka sering kali mengenakan pakaian formal seperti jas hitam, peci dan tanpa dasi. Seorang pengamat mode Dewi Utari mengatakan setelan yang dikenakan pasangan nomor urut 01 ini mencerminkan keseriusan mereka dalam mengusung visi dan misi yang mereka tawarkan (Ashari, 2023). Perbedaan mencolok terlihat dalam gaya busana pasangan nomor urut 02, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming. Mereka sering memilih untuk mengenakan kemeja berwarna biru muda dipadu dengan celana panjang hitam. Sementara sebelumnya, Prabowo sering terlihat mengenakan busana safari atau jas hitam yang rapi, Dewi menilai bahwa dalam kampanye kali ini, Prabowo dan calon wakil presidennya, ingin menampilkan gaya yang lebih santai dan mudah didekati. Berbeda lagi dengan pasangan Ganjar- mahfud, diberbagai kesempatan mereka biasanya mengenakan pakaian kasual profesional seperti kemeja lengan panjang atau polo shirt dengan celana panjang. Kadang-kadang juga mengenakan kemeja dengan lengan pendek terutama jika acara tersebut lebih santai (Vinta, 2023).

Selain itu daya tarik seorang komunikator sangat dipengaruhi oleh ekspresi wajah dan nada suara. Senyum dan kontak mata dapat membuat komunikator terlihat ramah dan percaya diri, sementara ekspresi emosional yang jujur membuat pesan lebih berkesan. Nada suara yang bervariasi, dengan intonasi, volume, dan kecepatan yang tepat, membuat percakapan lebih menarik dan jelas. Kombinasi yang efektif dari ekspresi wajah dan nada suara menciptakan komunikasi yang hidup dan menyenangkan, serta membantu membangun hubungan yang kuat dengan audiens (Roem & Sarmiati, n.d.). Penelitian menunjukkan penilaian masyarakat cukup tinggi kemampuan komunikator dalam menampilkan ekspresi wajah dan nada suara memiliki daya tarik tersendiri bagi penilaian responden setiap kali mereka berbicara, dengan tujuan untuk kesan mereka.

Grafik 2.

kepercayaan terhadap calon presiden dan wakil presiden RI 2024.



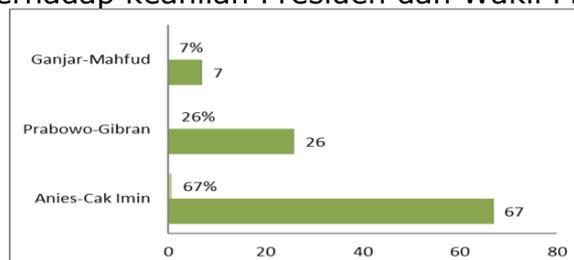
Sumber: *Diolah Dari Sumber Pengolahan Data*

Terkait dengan kepercayaan responden terhadap capres dan cawapres RI 2024, masyarakat Nagari limo koto lebih percaya kepada pasangan Anies-Cak Imin yaitu sebanyak 60 responden (60%) menyatakan persetujuannya. Prabowo-Gibran sebanyak 31 responden (31%), pasangan Ganjar-Mahfud sebanyak 9 responden dari 100 responden. Menurut Jogiyanto (2019:935), kepercayaan adalah hasil dari penilaian seseorang setelah ia menerima, mengolah, dan mengumpulkan informasi, yang kemudian membentuk berbagai pandangan dan asumsi. Ini berarti bahwa seorang komunikator perlu jujur dan memiliki integritas, sehingga kata-kata mereka bisa diandalkan dan sesuai dengan tindakan mereka. Mereka harus kompeten di bidangnya, harus transparan tentang niat dan tujuan mereka, serta mampu berkomunikasi dengan jelas dan mudah dimengerti. Selain itu, komitmen dan kemampuan mereka sangat dibutuhkan agar orang lain yakin bahwa mereka akan menepati janji dan bekerja keras untuk mencapai tujuan bersama. Dengan memiliki kualitas-kualitas ini, mereka bisa membangun dan mempertahankan kepercayaan dari audiens atau pengikut mereka.

Baik Anies Baswedan maupun Cak Imin keduanya memiliki pengalaman yang teruji dalam bidang pemerintahan dan politik. Anies, dengan latar belakangnya sebagai mantan Gubernur DKI Jakarta, telah menunjukkan kemampuan dalam mengelola administrasi publik dan mengimplementasikan kebijakan yang berdampak langsung pada masyarakat. Sementara itu, Cak Imin sebagai tokoh politik yang berpengalaman dalam kepemimpinan partai politik, memiliki kapasitas untuk menjalin kerja sama lintas partai dan merumuskan kebijakan yang mampu merespon berbagai tantangan nasional (BBC News Indonesia, 2023). Kepercayaan terhadap kemampuan mereka untuk memenuhi janji-janji kampanye didasarkan pada rekam jejak konsistensi dan integritas dalam bertindak serta berkomitmen pada visi dan misi yang mereka usung. Jika terpilih sebagai presiden dan wakil presiden, mereka diyakini dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab, transparansi, dan mengutamakan kepentingan nasional untuk mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia (Komara, 2023).

Grafik 3.

Penilaian responden terhadap keahlian Presiden dan Wakil Presiden RI 2024

Sumber: *Diolah Dari Sumber Pengolahan Data*

Terkait penilaian masyarakat terhadap keahlian yang dimiliki oleh komunikator/capres-cawapres RI 2024. Pasangan Anies-Cak Imin juga mendapatkan nilai tertinggi dari responden, yaitu sebanyak 67 responden (67%) yang menilai bahwa pasangan tersebut memiliki keahlian yang dibutuhkan oleh pemimpin negara. Prabowo-Gibran sebanyak 26% atau 26 responden, dan pasangan Ganjar Mahfud sebanyak 7 responden (7%). Menurut Stogdill dalam Lee (1989), pemimpin harus memiliki beberapa kualitas, seperti: 1) Kapasitas seperti kecerdasan, kewaspadaan, kemampuan berbicara, keaslian, dan kemampuan evaluasi. 2) Prestasi seperti gelar akademis, pengetahuan, prestasi dalam olahraga, dan sejenisnya. 3) Tanggung jawab yang mencakup kemandirian, inisiatif, ketekunan, keuletan, percaya diri, agresivitas, dan motivasi untuk mencapai keunggulan. 4) Partisipasi yang aktif, tingkat sosial, kemampuan sosialisasi, kerjasama, adaptabilitas, dan memiliki humor. 5) Status yang meliputi posisi sosial-ekonomi yang tinggi, popularitas, dan ketenaran.

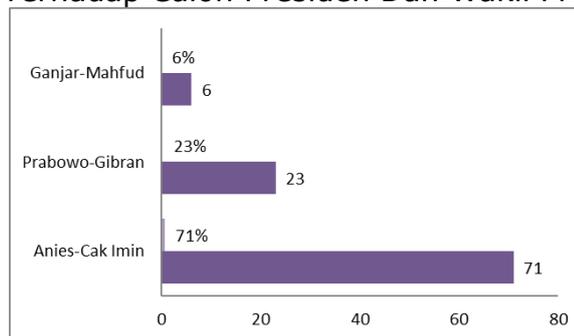
Dengan keahlian capres/cawapres ini responden ditanya mengenai pengetahuan dan pengalaman pasangan capres dan cawapres. Khalayak lebih cenderung memperhatikan dan mengingat pesan yang disampaikan oleh sumber yang mereka anggap memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan Anies-Cak Imin lebih unggul dibandingkan pasangan Prabowo-Gibran dan Ganjar-Mahfud. Pasangan Anies-Cak Imin memiliki keahlian dan pengalaman yang relevan yang membuat masyarakat percaya bahwa mereka mampu memimpin Indonesia ke depan. Anies dengan latar belakang pendidikan di bidang ekonomi dan pengalaman sebagai mantan Menteri Pendidikan serta Gubernur DKI Jakarta, telah terbukti dalam mengelola kebijakan publik dan pembangunan infrastruktur kota metropolitan. Kemampuan manajerialnya telah diuji dalam menghadapi tantangan kompleks di level pemerintahan kota terbesar di Indonesia. Di sisi lain, Cak Imin, sebagai tokoh politik senior dan ketua partai politik, memiliki pengalaman panjang dalam menjalankan organisasi dan memimpin partai. Pengalamannya dalam bernegosiasi dan menjalin hubungan dengan berbagai pihak politik di tingkat nasional juga menambah nilai kepemimpinannya. Mereka berdua memiliki visi bersama untuk meningkatkan kualitas hidup rakyat Indonesia melalui pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi yang inklusif (Puspitasari, 2023).

Kepercayaan masyarakat terhadap mereka sebagai pemimpin masa depan Indonesia juga terletak pada komitmen mereka untuk memperjuangkan keadilan sosial, mereduksi kesenjangan ekonomi, dan meningkatkan kualitas layanan publik secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Dengan kombinasi pengetahuan, pengalaman, dan visi yang mereka miliki, pasangan Anies-Cak Imin dianggap memiliki

kapasitas yang cukup untuk mengemban tugas-tugas kepemimpinan negara dengan baik (Republika, 2023). Hasil ini diperkuat juga oleh Wakil Presiden ke-10 dan ke-12 RI, Jusuf Kalla, dengan menyatakan bahwa ia merasa memiliki tanggung jawab moral untuk memastikan masyarakat tidak salah memilih pemimpin untuk lima tahun ke depan. Oleh karena itu, Jusuf Kalla memutuskan untuk mendukung Anies dan Imin, berdasarkan rekam jejak mereka. JK menilai bahwa Anies memiliki berbagai keunggulan sebagai calon presiden (Andayani, 2023).

Grafik 4.

Kesukaan Responden Terhadap Calon Presiden Dan Wakil Presiden RI 2024



Sumber: *Diolah Dari Sumber Pengolahan Data*

Terkait dengan kesukaan responden terhadap calon presiden dan wakil presiden Republik Indonesia 2024, pasangan Anies-Cak Imin masih tetap berada di urutan tertinggi bagi Masyarakat. Kali ini jarak penilaian yang diberikan responden kepada tiap pasangan calon cukup jauh. Sebanyak 71 responden (71%) menyatakan kesukaannya pada pasangan nomor urut 01 ini. Sementara pasangan Prabowo-Gibran hanya disukai sebanyak 23 responden (23%), dan pasangan Ganjar- Mahfud sebanyak 6 responden (6%). Menurut Tub dan Moss, komunikator cenderung memberikan respon yang lebih positif kepada komunikator yang mereka sukai, karena orang yang disukai lebih cenderung dipercaya. Ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan untuk lebih mempercayai orang yang kita sukai. Jika komunikator disukai oleh komunikator, maka komunikator tersebut akan dianggap lebih jujur, kompeten, dan dapat diandalkan (Juditha, 2014).

KESIMPULAN

Penelitian ini untuk mengetahui penilaian masyarakat Nagari Limo Koto terhadap kredibilitas Calon Presiden dan Wakil Presiden RI 2024 dari perspektif komunikasi politik. Kredibilitas komunikator dalam penelitian ini meliputi daya tarik, kepercayaan, keahlian dan kesukaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pasangan Anies-Muhaimin mendapat penilaian tertinggi dari responden, baik itu dari segi daya tarik, kepercayaan, keahlian dan kesukaan terhadap para calon presiden dan wakil presiden. Pasangan Prabowo -Gibran berada

diurutan kedua di penilaian masyarakat, lalu diikuti oleh pasangan Ganjar - Mahfud diurutan ketiga. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kredibilitas pasangan Anies -Muhaimin lebih tinggi dari dua pasangan lain. Pasangan ini juga lebih dipercaya oleh masyarakat Nagari Limo Koto untuk menjadi presiden dan wakil presiden RI selanjutnya. Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan hasil perolehan suara dari KPU Kabupaten Pasaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, D. (2023). *Ini Alasan Jusuf Kalla Dukung Anies-Cak Imin di Pilpres 2024*. DetikNews. <https://news.detik.com/pemilu/d-7099177/ini-alasan-jusuf-kalla-dukung-anies-cak-imin-di-pilpres-2024>
- Ashari, F. (2023). *Melihat penampilan dan busana capres di debat pertama*. ANTARA JATENG. <https://jateng.antaranews.com/berita/517857/melihat-penampilan-dan-busana-capres-di-debat-pertama>
- BBC News Indonesia. (2023). *Profil Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar, capres-cawapres yang mengusung "gerakan perubahan."* BBC NEWS INDONESIA. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cqqxzp30vexo>
- CNBC Indonesia. (2023). *Simak Survei Terbaru Capres 2024: Ganjar Vs Prabowo Vs Anies*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231101063046-4-485364/simak-survei-terbaru-capres-2024-ganjar-vs-prabowo-vs-anies>
- Humas. (2019). *4 Kriteria Komunikator Politik*. Humas Indonesia. <https://www.humasindonesia.id/berita/4-kriteria-komunikator-politik -1276>
- Juditha, C. (2014). *Penilaian Masyarakat Sulawesi Selatan Terhadap Kredibilitas Komunikator Politik Calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia 2014 Community Assessment of South Sulawesi on Politic Communicators Credibility of President and Vice President of Republic Indonesia 2014 Candidate*. 17(3), 139–150.
- Komara, I. (2023). *Isi Lengkap 13 Pakta Integritas Ijtima Ulama yang Diteken Anies-Cak Imin Baca artikel detiknews, "Isi Lengkap 13 Pakta Integritas Ijtima Ulama yang Diteken Anies-Cak Imin" selengkapnya* <https://news.detik.com/pemilu/d-7091057/isi-lengkap-13-pakta-integrita>. DetikNews. <https://news.detik.com/pemilu/d-7091057/isi-lengkap-13-pakta-integritas-ijtima-ulama-yang-diteken-anies-cak-imin>
- KPU. (2024). *KPU Tetapkan Presiden dan Wakil Presiden Terpilih 2024-2029*. Kpu.Co.Id. <https://www.kpu.go.id/berita/baca/12330/kpu-tetapkan-presiden-dan-wakil-presiden-terpilih-2024-2029>

- Puspitasari, D. (2023). *Cak Imin: Mas Anies dan Saya Punya Kehebatan, Bukan Penjual Kecap dan Tarian*. DetikNews. <https://news.detik.com/pemilu/d-7069007/cak-imin-mas-anies-dan-saya-punya-kehebatan-bukan-penjual-kecap-dan-tarian>
- Republika. (2023). *Anies Yakin Pengalaman Panjang Cak Imin Bakal Menangi Debat*. Republika.Id. <https://pemilukita.republika.co.id/berita/s60yir330/anies-yakin-pengalaman-panjang-cak-imin-bakal-menangi-debat>
- Sarmiati, E. R. R. (2019). *Komunikasi Interpersonal Elva Ronaning Roem Sarmiati Cv*
- Silfa, R. (2021). *Kredibilitas Komunikatif Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong (studi di Gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Sumitro, F. (2023). *Daftar Pasangan Bakal Capres dan Cawapres Pilpres 2024, Siapa Saja?* DetikSumut. <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6998827/daftar-pasangan-bakal-capres-dan-cawapres-pilpres-2024-siapa-saja>
- Syofian, S., Setyaningsih, T., Syamsiah, N., Informatika, T., Teknik, F., & Persada, U. D. (2015). *Otomatisasi metode penelitian skala likert berbasis web*. November, 1–8.
- Vinta. (2023). *Serba-serbi Baju Unik di Debat Cawapres*. Rri.Co.Id. <https://www.rri.co.id/pemilu/490952/serba-serbi-baju-unik-di-debat-cawapres>